

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Gili Trawangan, salah satu ruangan dibagian jiwa RSUD dr.Saiful Anwar Malang. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 24 Maret sampai 27 Maret 2025.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Saiful Anwar Kota Malang yang terakreditasi dengan standar KARS dan memperoleh sertifikat Lulus Tingkat Paripurna dengan Nomor: KARS-SERT/455/XI/2022. Rumah sakit ini menyediakan berbagai layanan medis, termasuk Instalasi Rawat Inap Reguler (IRNA 1 hingga 4) yang menawarkan layanan rawat inap. Salah satu ruang yang tersedia adalah ruang rawat inap untuk pasien psikiatri, yaitu IRNA 1 ruang Gili Trawangan. Ruang jiwa (psikiatri). Gili Trawangan dilengkapi oleh tim dokter spesialis kesehatan jiwa dewasa dan anak, psikolog berpengalaman, serta perawat spesialis jiwa yang siap menangani masalah kesehatan jiwa pasien.

3.3 Subjek Penelitian/Partisipan

Pada penelitian ini yang akan menjadi partisipan adalah salah satu pasien yang berada di ruang Gilitrawangan RSUD dr.Saiful Anwar Kota Malang bernama Sdr.A dengan usia 24 tahun terdiagnosa psikotik akut.

3.4 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pasien yang dipilih (data selengkapnya pasien ada pada BAB IV). Wawancara didasarkan untuk klien dengan format pengkajian keperawatan jiwa, terutama mengidentifikasi berdasarkan teknik skala RUFA.

b. Observasi

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi terhadap pasien, baik selama wawancara berlangsung maupun di luar sesi wawancara. Data yang diperoleh melalui observasi mencakup mulai dari awal pengkajian sampai dengan evaluasi dengan focus utama pada proses intervensi yang didasarkan atas hasil skor skala RUFA.

3.4 Metode Analisa Data

Analisis data akan dilakukan dengan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, kemudian membandingkannya dengan teori yang relevan, serta keunikan dari kasus yang diangkat dan selanjutnya dibahas secara mendalam. Teknik yang akan digunakan berbasis narasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Peneliti membandingkan antara hasil yang didapat berupa hasil spesifik tentang bunuh diri (percobaan, ancaman, ataukah ide) dan skala RUFA serta Strategi Pelaksanaan untuk klien RBD. Selanjutnya hasil ini dapat menentukan apakah terdapat penurunan skala RUFA mulai masuk rumah sakit sampai peneliti merawat (27 Maret 2025).

3.5 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian (Miller & Macmillan, 1971), yaitu:

a. Prinsip manfaat

- 1) Bebas dari penderitaan
- 2) Bebas dari eksploitasi
- 3) Risiko (*benefits ratio*)

Partisipasi subjek harus dihindari dari situasi yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan digunakan dengan cara yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun. Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- 2) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Mereka mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sangsi atau konsekuensi yang akan mengganggu kesehukannya, jika mereka seorang klien.

- 2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara lengkap dan bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- 3) *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, memiliki hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)
Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keterlibatannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek memiliki hak untuk meminta agar data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

